



Peningkatan Hasil Belajar melalui Model *Group Investigation* Berbantuan Media Poster pada Siswa Sekolah Dasar

Risti Tri Astuti^{1✉}, Moh. Kanzunnudin² & Sekar Dwi Ardianti³

^{1✉}Universitas Muria Kudus, 201633193@std.umk.ac.id, Orcid ID: [0000-0003-0511-0674](https://orcid.org/0000-0003-0511-0674)

²Universitas Muria Kudus, moh.kanzunnudin@umk.ac.id, Orcid ID: [0000-0001-9614-2633](https://orcid.org/0000-0001-9614-2633)

³Universitas Muria Kudus, sekar.dwi.ardianti@umk.ac.id, Orcid ID: [0000-0002-3944-4755](https://orcid.org/0000-0002-3944-4755)

Article Info

History Articles

Received:

Juli 2020

Accepted:

Agustus 2020

Published:

Oktober 2020

Abstract

This research is based on the reality that in State Elementary School 03 of Sukoharjo, learning was carried out in the method for all lesson. It made students to be passive in learning thus resulting poor learning outcome. This study aimed to describe the improvement of student learning outcome with group investigation model assisted by poster in theme 6 "Heat and its Transfer" in fifth grade of State Elementary School 03 of Sukoharjo. This study was classroom action research which was conducted in a number of 14 students. This research was conducted in two cycles where each cycles consisted of four stages of planning, implementation, observations, and reflection. Data collection was obtained through test, observation, interview and documentation. The data was analysed quantitatively and qualitatively. The result showed an increase in students learning outcomes in aspects of knowledge, attitude, and skills. Students' learning outcome in aspect of knowledge have increased from 71,42% in the cycle I to be 92,85% in cycle II. In aspect of attitude, students, learning outcome have also increased in cycle I by 71,42% to be 89,28% in cycle II. Students' learning outcome also increased in aspect of skills by 74,99% in the cycle I to be 89,28% in cycle II. The results indicated that the use of Group Investigation with Poster media can improve the students' learning outcome in knowledge, attitude and skill aspects in elementary school level.

Keywords:

Learning Outcomes, Group Investigation, Poster, Heat and Its Transfer

How to cite:

Astuti, R.T., Kanzunnudin, M., & Ardianti, S. D. (2020). Peningkatan hasil belajar melalui model group investigation berbantuan media poster pada siswa sekolah dasar. *EduBasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2 (2), 98-106.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam kehidupan manusia. Sumertha (2019) pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan guna mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Muzzilawati, Aeni dan Hanifah (2017) menyebutkan pembelajaran merupakan suatu proses belajar mengajar dimana di dalamnya terdiri dari guru dan siswa.

Proses pendidikan tidak bisa lepas dari peran kurikulum. Fujiawati (2016) menyebutkan bahwa kurikulum merupakan perangkat belajar yang menjadi pedoman yang diperoleh peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran. Saat ini Indonesia menggunakan kurikulum pembelajaran tematik untuk jenjang sekolah dasar.

Menurut Ardianti dan Wanabuliandari (2019) dalam pembelajaran menggunakan pembelajaran tematik terdapat keterkaitan antar mata pelajaran. Pembelajaran tematik ialah keterkaitan antar beberapa kompetensi dasar suatu mata pelajaran yang menghasilkan satu atau beberapa tema pembelajaran. Senada dengan pendapat Resnani (2016) pembelajaran tematik merupakan bentuk pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran di sekolah. Pembelajaran tematik dinilai cukup sulit karena menggabungkan keterkaitan antar mata pelajaran.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik dalam kenyataannya masih ada kendala yang peneliti temukan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 8 Oktober 2019 diketahui bahwa hasil belajar siswa masih dikatakan rendah. Hal ini dibuktikan dengan nilai ulangan harian siswa yaitu pada siswa kelas V SDN Sukoharjo 03 pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia dan IPS yang belum sepenuhnya tuntas dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yaitu 75. Pada muatan Bahasa Indonesia diketahui dari 14 siswa hanya 5 siswa yang sudah tuntas KKM dan 9 siswa belum tuntas KKM. Sedangkan pada muatan IPS juga belum sepenuhnya tuntas dari Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditentukan oleh sekolah yaitu 75. Secara

keseluruhan, pada ulangan harian siswa diketahui dari 14 siswa yang tuntas KKM hanya 2 siswa yang tuntas KKM dan 13 siswa belum tuntas KKM.

Hal tersebut terjadi diduga karena penyampaian materi pelajaran masih didominasi oleh guru dengan menggunakan metode ceramah. Kurangnya keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran menyebabkan siswa kurang antusias dalam pembelajaran dan siswa lebih cenderung hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Selain itu siswa masih kesulitan dalam menuliskan teks karangan. Hal tersebut terjadi karena guru belum menggunakan model dan media pembelajaran yang efektif dan menarik yang dapat siswa lebih semangat dan tidak mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran. Kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.

Sulfemi dan Supriadi (2017) menyatakan bahwa hasil belajar ialah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Sedangkan menurut Nurrita (2018) belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dilakukan oleh individu sehingga adanya penambahan ilmu pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai rangkaian kegiatan menuju perkembangan pembelajaran. Menurut Syafi'I, Marfiyanto dan Rodiyah (2018), hasil belajar mempunyai tiga aspek yakni aspek pengetahuan, aspek sikap dan aspek keterampilan dan ketiganya harus dimaksimalkan potensi pencapaiannya.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka diperlukan suatu solusi yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu cara dalam memecahkan permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang menarik dan mampu melibatkan siswa dalam pembelajaran. Salah satu cara yang digunakan peneliti yakni dengan menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* berbantuan media poster.

Indrawati (2018) menjelaskan bahwa model pembelajaran *Group Investigation* ialah salah satu model pembelajaran yang dimana guru dan siswa saling berkerja sama membangun pembelajaran. Senada dengan pendapat Ardianti, Pratiwi dan Kanzunudin

(2017) adanya kegiatan merancang dan membuat sebuah proyek akan mendukung berkembangnya potensi yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik.

Adapun kelebihan dari model pembelajaran *Group Investigation*, yakni (1) siswa dapat aktif dalam sebuah kelompok belajar, (2) mampu belajar berkomunikasi baik dengan siswa lain ataupun dengan guru, (3) rasa percaya diri dapat lebih meningkat, dan (4) siswa dapat belajar untuk memecahkan dan menangani suatu masalah.

Penelitian dengan model pembelajaran *Group Investigation* sebelumnya pernah digunakan oleh Wijaya, Mawardi dan Wardani (2018) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan model *Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar di sekolah dasar. Dari penelitian tersebut pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 71,56 dengan presentase ketuntasan 73,9% dan meningkat pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 78,25 dengan presentase ketuntasan 87%.

Pembelajaran model *Group Investigation* akan lebih efektif jika diimbangi dengan media pembelajaran. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan ke penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan dan perhatian peserta didik untuk tercapainya tujuan pembelajaran (Zaini & Dewi, 2017). Manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien (Wahid, 2018).

Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini ialah poster. Megawati (2017) menyebutkan bahwa poster merupakan salah satu media grafis yang paling tampak kekuatannya sebagai media penyampai pesan. Poster dapat membantu guru dalam menyampaikan pelajaran dan membantu siswa belajar, menarik perhatian siswa, serta mendorong siswa untuk lebih giat dalam belajar. Sehingga dapat diharapkan bahwa penerapan model pembelajaran *Group Investigation* berbantuan media poster dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian dengan media poster sebelumnya juga digunakan oleh Kusumawardani, Siswanto dan Purnamasari (2018) yang hasilnya menyatakan bahwa

menggunakan media poster sangat efektif terhadap peningkatan hasil belajar. Pada penelitian tersebut, hasil nilai pretest kelas eksperimen naik setelah dilakukan perlakuan menggunakan media poster. Pada saat postes, hasil analisis statistic menunjukkan, $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima sehingga disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa menggunakan media poster dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti melakukan tindakan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan dengan menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* berbantuan media poster pada tema 6 "Panas dan Perpindahannya" pada siswa kelas V SDN Sukoharjo 03. Manfaat penelitian tindakan kelas ini guna dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kualitas pembelajaran di kelas dan sebagai bahan pertimbangan bagi pendidik untuk menggunakan model dan media yang inovatif dalam pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan peneliti yakni metode penelitian tindakan kelas (PTK). Desain penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Arikunto (2017). Tahapan penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yakni siklus I dan siklus II yang dibagi dalam 4 pertemuan. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan dan masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sukoharjo 03 Kecamatan Wedarijaksa, Kabupaten Pati. Subjek dalam penelitian ini yakni siswa kelas V SDN Sukoharjo 03 semester genap tahun ajaran 2019/2020. Jumlah siswa yang terdapat pada kelas V sebanyak 14 siswa yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yakni teknik tes dan nontes. Teknik tes digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami pelajaran yang sudah dilakukan (hasil belajar aspek pengetahuan). Teknik

nontes digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif yang berkenaan dengan hasil belajar siswa pada aspek sikap dan keterampilan pada tema “Panas dan Perpindahannya” menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* berbantuan media poster. Teknik nontes meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yakni teknik analisis data kuantitatif yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan menguasai materi pelajaran yang diberikan guru dalam pembelajaran. Sebagai patokan keberhasilan ditentukan indikator keberhasilan siswa aspek pengetahuan ≥ 75 dengan ketuntasan belajar klasikal 75%. Sedangkan pada analisis kualitatif digunakan untuk mengetahui aspek sikap dan keterampilan siswa selama pembelajaran berlangsung. Indikator keberhasilan hasil belajar aspek sikap dan keterampilan dikatakan berhasil apabila memperoleh nilai ketuntasan belajar klasikal $> 75\%$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Belajar Aspek Pengetahuan

Dari hasil belajar siswa aspek pengetahuan kelas V SDN Sukoharjo 03 pada tema “Panas dan Perpindahannya” mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pencapaian menunjukkan peningkatan dari siklus I kemudian meningkat lagi pada siklus II. Data hasil belajar aspek pengetahuan didapatkan dari soal evaluasi berupa soal uraian yang berjumlah 10 soal yang dikerjakan siswa di akhir pembelajaran siklus I dan siklus II. Berikut ini merupakan hasil tes evaluasi hasil belajar yang dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil belajar siswa aspek pengetahuan

No.	Data	Siklus I	Siklus II
1.	Jumlah Nilai	880	1.140
2.	Rata-rata Nilai	62,85	81,42
3.	Ketuntasan Klasikal	71,42%	92,85%
4.	Kriteria	Baik	Sangat Baik

Dari Tabel 1 dapat dijelaskan bahwa terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar yang diperoleh pada siklus I ke siklus II. Hasil peningkatan yang diperoleh yaitu pada siklus I mendapatkan rata-rata 62,85 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 71,42% dengan kriteria baik. Peningkatan yang terjadi pada siklus II mendapatkan rata-rata 81,42 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 92,85% atau kriteria sangat baik.

Dalam penelitian ini peneliti menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* melibatkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga dapat dinyatakan hasil belajar aspek pengetahuan pada siklus II berhasil dan sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu 75%

Hasil Belajar Aspek Sikap

Hasil belajar aspek sikap dinilai dengan menggunakan lembar observasi yang mengacu pada indikator yang dikemukakan oleh Saidah dan Damariswara (2017) bahwa aspek sikap dijabarkan dalam dua kategori yakni sikap sosial dan sikap spiritual. Sikap sosial dideskripsikan sebagai sebuah sikap yang menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri, dan peduli terhadap sesama. Sedangkan sikap spiritual dideskripsikan sebagai sebuah sikap yang mampu menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama.

Tabel 2. Hasil belajar siswa aspek sikap

No.	Data	Siklus I		Siklus II	
		P1	P2	P1	P2
1.	Rata-rata	64,28	78,57	85,71	92,85
2.	Skor Tertinggi	16	17	20	20
3.	Skor Terendah	11	13	12	14
4.	Kriteria	Cukup	Baik	Baik	Sangat Baik

Tabel 2 di atas menunjukkan perkembangan hasil belajar siswa aspek sikap mengalami peningkatan pada setiap siklusnya bahkan di setiap pertemuan. Pada siklus I pertemuan pertama hasil aspek sikap

menunjukkan rata-rata 64,28, kemudian meningkat pada pertemuan kedua memperoleh rata-rata 78,57, pertemuan pertama siklus II mendapatkan rata-rata 85,71, dan pada pertemuan kedua memperoleh rata-rata 92,85. Sehingga keterampilan siswa pada tema “Panas dan Perpindahannya” dengan menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* berbantuan media poster sudah memenuhi indikator keberhasilan yakni mencapai rata-rata ≥ 75 dengan kriteria sangat baik.

Hasil Belajar Aspek Keterampilan

Hasil belajar aspek keterampilan siswa dilakukan setiap pertemuan dengan lembar observasi yang mengacu pada keterampilan menulis yang terdapat lima indikator yakni (1) isi, (2) organisasi, (3) kosakata, (4) penggunaan bahasa, dan (5) mekanik.

Tabel 3. Hasil belajar siswa aspek keterampilan

No.	Data	Siklus I		Siklus II	
		P1	P2	P1	P2
1.	Rata-rata	64,28	85,71	85,71	92,85
2.	Skor Tertinggi	30	31	32	35
3.	Skor Terendah	22	24	24	23
4.	Kriteria	Cukup	Baik	Baik	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 3 diatas dapat dilihat hasil belajar aspek keterampilan siswa melalui keterampilan menulis mengalami peningkatan pada siklus I ke siklus II. Pada hasil siklus I hasil keterampilan siswa pada pertemuan pertama memperoleh 64,28 dan pertemuan kedua 85,71. Kemudian pada siklus II mengalami peningkatan pada pertemuan pertama mendapatkan 85,71 dan pertemuan kedua 92,85. Sehingga aspek keterampilan siswa pada tema “Panas dan Perpindahannya” dengan menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* berbantuan media poster sudah memenuhi indikator keberhasilan yang mencapai rata-rata ≥ 75 .

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* berbantuan media poster terjadi peningkatan hasil belajar siswa aspek pengetahuan, aspek sikap, dan aspek keterampilan pada tema “Panas dan Perpindahannya”

Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata siswa masih mengalami kesulitan dalam menganalisis dan menuliskan sebuah karangan cerita yang berkaitan dengan penyelesaian masalah dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga perlu adanya penelitian tindakan kelas dengan menggunakan tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* berbantuan media poster.

Hasil tes pada siklus I mengalami peningkatan disebabkan oleh pembelajaran guru menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* berbantuan media poster. Melalui model *Group Investigation* siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, membangun komunitas kerjasama siswa, meningkatkan motivasi belajar, mengurangi individualisasi dan persaingan, meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan meningkatkan pemahaman siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Secara keseluruhan pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yakni ketuntasan klasikal minimal 75%. Sehingga perlu diadakan tindakan perbaikan pada siklus II.

Pada siklus I masih ada kendala siswa yang tidak tuntas, dikarenakan siswa tidak mendengarkan penjelasan guru dengan baik. Siswa masih ada yang gaduh dengan teman kelompoknya, dan pada saat mengerjakan soal evaluasi siswa kurang bersungguh-sungguh dalam mengerjakannya. Sehingga siklus I belum memenuhi atau mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Tindakan yang perlu diperbaiki ialah guru lebih menunjukkan adanya penguasaan kelas, dan menganalisis masalah-masalah yang dilakukan guru serta siswa di siklus I agar tidak terjadi di siklus II.

Peneliti menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* berbantuan media poster memberikan dampak baik bagi

hasil belajar aspek pengetahuan siswa hingga menjadi semakin meningkat.

Berdasarkan hasil analisis penilaian hasil belajar aspek pengetahuan mulai dari siklus I hingga siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* berbantuan media poster mengalami peningkatan pada aspek pengetahuan sebesar 71,42% pada siklus I dan meningkat pada siklus II sebesar 92,85%. Kemudian pada aspek sikap pada siklus I memperoleh 71,42% ke siklus II memperoleh 89,28%. Selanjutnya aspek keterampilan memperoleh 74,99% dan meningkat pada siklus II sebesar 89,28%. Hal tersebut terjadi karena guru menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran pada saat kegiatan belajar berlangsung sehingga siswa memiliki semangat dan minat belajar yang tinggi dalam mengikuti belajar mengajar. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Damayanti, Wasitohadi, dan Rahayu (2018). Hasil penelitian tersebut sama menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di sekolah dasar dengan dua siklus dengan empat tahapan, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *Group Investigation* mengalami peningkatan secara klasikal pada siklus I mencapai 82,5% dan meningkat pada siklus II menjadi 100%. Selanjutnya penelitian Muliyantini dan Parmiti (2017) juga memiliki kesamaan dengan penelitian ini yakni sama-sama menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Group Investigation* yang dilakukan oleh guru dapat meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini juga memperkuat penelitian Tariani (2018) yang memiliki kesamaan yakni menggunakan penelitian tindakan kelas dalam dua siklus. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar aspek pengetahuan siswa. Penelitian lainnya dari Rusdiyana (2017) juga senada yakni menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* yang dilaksanakan di sekolah dasar. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa menggunakan model

Group Investigation terdapat peningkatan hasil belajar siswa. Kemudian yang terbaru penelitian oleh Rahmah, Kafrawai dan Mahsul (2019) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh media poster dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa mengalami peningkatan hasil belajar setelah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media poster.

Berdasarkan penjelasan di atas, secara keseluruhan terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Meningkatnya hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pada tema “Panas dan Perpindahannya” dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* berbantuan media poster berpengaruh terhadap peningkatan nilai maupun ketuntasan klasikal belajar siswa dari siklus I ke siklus II. siswa dapat mengenal masalah dan menyelesaikan masalah, sehingga siswa menjadi lebih aktif dan guru melakukan inovasi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Damayanti et al., (2018) menyebutkan bahwa model pembelajaran *Group Investigation* siswa dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan dan siswa menemukan suasana baru. hal tersebut juga dijelaskan oleh Sukasni (2019) bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*, siswa dibentuk kelompok kecil dengan anggota kelompok berkerjasama mengoptimalkan dalam belajar untuk menyelesaikan tugas atau masalah dan meningkatkan rasa percaya diri bagi siswa untuk mengemukakan pendapatnya yaitu dengan memberikan dorongan atau motivasi. Menurut Fauziah dan Habibah (2017) dalam menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar seorang guru bukan hanya menjadi fasilitator dan mediator, akan tetapi sebagai motivator dalam membangkitkan semangat siswa dalam belajar. Untuk meningkatkan rasa percaya diri bagi siswa dengan memberikan pujian terhadap hasil pekerjaannya. Sedangkan menurut Purnamasari, Arifuddin dan Hartini (2019), siswa dalam model pembelajaran *Group Investigation* dituntut mencari sendiri materi pelajaran yang akan dipelajari melalui media pembelajaran.

Selain itu penggunaan media juga sangat berpengaruh dalam peningkatan hasil belajar siswa karena dengan adanya media. Selain mempermudah guru dalam menjelaskan materi, media juga membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran siswa lebih tertarik dan tidak merasa bosan dalam pembelajaran. Sebagaimana dijelaskan Rizawayani, Sari dan Safitri (2017) bahwa media poster dapat membangun komunikasi yang sangat efektif dalam merangsang minat dan mendorong siswa dalam belajar. Sedangkan menurut pendapat Wijayanti, Kristiantari dan Manuaba, (2016) poster sangat efektif digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan siswa mampu menuangkan ide pikiran dalam sebuah karangan tulis. Pramesti dan Effendi (2018) juga menyebutkan keterampilan menulis yang dikuasai seseorang untuk menuangkan ide dan gagasannya dalam bentuk tertulis ataupun suatu rangkaian kalimat yang mengandung suatu topik pembicaraan. Senada dengan Kanzunudin (2016) yang menyatakan bahwa diperlukan adanya kesatuan, kepaduan, ketuntutan, dan ketuntasan. Hal itu diperkuat dengan pendapat bahwa kelebihan media poster dapat menarik siswa yang memvisualisasikan pesan, informasi atau konsep yang ingin disampaikan kepada siswa. Poster juga menghadirkan ilustrasi melalui gambar yang hampir menyamai kenyataan dari sesuatu objek atau keadaan.

Pembahasan hasil penelitian tindakan kelas yang diuraikan oleh peneliti di atas, dapat dinyatakan penelitian tindakan kelas telah selesai dengan dua siklus. Penerapan mode pembelajaran *Group Investigation* berbantuan media poster dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan, aspek sikap, dan aspek keterampilan pada tema 6 "Panas dan Perpindahannya".

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelas V SD Sukoharjo 03 dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Group Investigation* berbantuan media pembelajaran poster dapat meningkatkan hasil belajar siswa

aspek pengetahuan, aspek sikap, dan aspek keterampilan.

Dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa meningkatkan hasil belajar siswa, guru perlu menerapkan model pembelajaran dan media pembelajaran yang inovatif yang dapat membangkitkan semangat dan keaktifan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan karena siswa dilibatkan dalam kegiatan pembelajaran secara langsung. Salah satu cara yang dapat digunakan yakni dengan menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* berbantuan media poster dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian ini masih dapat terus dikembangkan dari segi aspek dan langkah serta cakupan mata pelajaran dan subyeknya dikemudian hari dan menjadi landasan alternatif para guru untuk menggunakan metode serupa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas

PERSEMBAHAN

Terimakasih kepada kepada Kepala Sekolah SDN Sukoharjo 03 yang telah memberikan izin untuk pelaksanaan penelitian dan guru kelas V yang telah membantu pada saat proses penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianti, S. D., Pratiwi, I. A., & Kanzunudin, M. (2017). Implementasi project based learning (PJBL) berpendekatan science education terhadap kreativitas peserta didik. *Jurnal Refleksi Edukatika*, 7(2), 146-150. doi: 10.24176/re.v7i2.1225.
- Ardianti, S. D., & Wanabuliandari, S. (2019). Desain model tematik berbasis ethno education pada kurikulum 2013 untuk siswa sekolah dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pagelaran Pendidikan Dasar Nasional (PPDN)* (pp.142-149). 30 Januari 2019. Yogyakarta: UAD Yogyakarta.
- Arikunto, S. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Sinar Grafika.

- Damayanti, E., Wasitohadi., Rahayu, T. S. (2018). Upaya peningkatan hasil belajar melalui model pembelajaran *group investigation* berbantuan media video Ppda siswa. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(1), 361-366. doi: 10.31764/pendekar.v1i1.384.
- Fauziah, S. I. & Habibah, S. (2017). Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui lesson study di kelas V SD N Lampagen Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 30-38.
- Fujiawati, F. S. (2016). Pemahaman konsep kurikulum dan pembelajaran dengan peta konsep bagi mahasiswa pendidikan seni. *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni*, 1(1), 16-28. doi: 10.30870/jpks.v1i1.849.
- Indrawati. (2018). Pembelajaran *group investigation* meningkatkan hasil belajar siswa. *Jekpend: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 1(1), 17-26. doi: 10.26858/jekpend.v1i1.5056.
- Kanzunudin, M. (2016). *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.
- Kusumawardani, N., Siswanto, J., & Purnamasari, V. (2018). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media poster terhadap hasil belajar peserta didik. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(2), 170-174. doi: 10.2388/jisd.v2i2.15487.
- Megawati. (2017). Pengaruh media poster terhadap hasil belajar kosakata bahasa inggris. *Getsempena English Education journal (GEEJ)*, 4(2), 101-116.
- Muliyantini, P. & Parmiti, D. P. (2017). Penerapan model pembelajaran *group investigation* untuk meningkatkan hasil belajar IPA kelas V. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(2), 91-98. doi: 10.2388/jisd.v1i2.10143.
- Muzzilawati, S., Aeni, A. N., Hanifah, N. (2017). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* berbantuan media potret budaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. *Jurnal Pena Ilmiah*, 2(1), 2101-2110. doi: 10.17509/jpi.v2i1.12427.
- Nurrita, T. (2017). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Misykat: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah, dan Tarbiyah*, 3(1), 171-187.
- Pramesti, U. D. & Effendi. (2018). Peningkatan hasil belajar menulis paragraf pada mku bahasa indonesia di universitas negeri padang melalui model stad metode menulis berantai. *Jurnal Kredo*, 2(1), 1-16. doi: 10.24176/kredo.v2i1.2565.
- Purnamasari, U. A., Arifuddin, M., & Hartini, S. (2019). Meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*. *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika*, 6(1), 130-141. doi: 10.20527/bipf.v6i1.4471.
- Rahmah, S. N., Kafrawai, M., & Mahsul, A. (2019). Pengaruh pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media poster terhadap aktivitas dan hasil belajar fisika siswa. *Jurnal Ilmu Fisika dan Pembelajaran*, 3(2), 58-62.
- Resnani. (2016). Penerapan model *discovery learning* untuk peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas VC SDIT Generasi Rabbani Kota Bengkulu. *Jurnal PGSD: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 12(1), 9-14.
- Rizawayani., Sari, S. A., Safitri, R. (2017). Pengembangan media poster pada materi struktur atom di SMA N 12 Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 5(1), 127-133.

- Rusdiyana. (2017). Pengaruh penerapan pembelajaran kooperatif tipe group investigation terhadap pemahaman konsep bermacam-macam bentuk tulang daun di sekolah dasar. *Wahana-Bio: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 16(2), 12-19. doi: 10.20527/wb.v16i2.2901.
- Saidah, K. & Damariswara, R. (2017). Analisis bentuk penilaian sikap siswa sekolah dasar di kota kediri. *Profesi Pendidikan Dasar*, 4(1), 84-96. doi: 10.23917/ppd.v1i1.4244.
- Sukasni, N. K. (2019). Model pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe group investigation untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 5(2), 122-131. doi: 10.23887/jiis.v5i2.22517.
- Sulfemi, W. B. & Supriyadi, D. (2017). Pengaruh kemampuan pedagogik guru dengan hasil belajar IPS. *Jurnal Ilmiah Edutemo*, 18(2), 1-19. doi: 10.31227/osf.io.8wcb9.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., Rodiyah, S. K. (2018). Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115-123. doi: 10.32585/jkp.v2i2.114.
- Sumertha, I. G. (2019). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe group investigation untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 2(2), 195-202. doi: 10.23887/jp2.v2i2.17908.
- Tariani, N. K. (2018). Penerapan pembelajaran group investigation berbantuan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar IPS. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 1(1), 104-113. doi: 10.23887/jippg.v1i1.14219.
- Wahid, A. (2018). Pentingnya media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar. *Istiqra: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 5(2), 1-10.
- Wijaya, F. A., Mawardi., & Wardani, K. W. (2018). Upaya peningkatan hasil belajar menggunakan group investigation pada siswa kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Widyagogik*, 5(2), 149-159. doi: 10.21107/widyagogik.v5i2.3866.
- Wijayanti, K., Kristiantari, R., & Manuaba, I. B. S. (2016). Penerapan pendekatan saintifik berbantuan media poster dapat meningkatkan keterampilan berbicara dalam bahasa indonesia tema cita-citaku. *Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 4(1), 1-9. doi: 10.23887.v4i1.7154.
- Zaini, H. & Dewi, K. (2017). Pentingnya media pembelajaran untuk anak usia dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 81-96. doi: 10.19109/ra.v1i1.1489.